

ABSTRACT

This paper analyses the death drive in Gilda, the main character of Emily Austin's *Everyone in This Room Will Someday Be Dead*. Using Lacan's death drive theory and psychoanalytic framework, this research aims to identify the portrayal and source of the death drive along with ways to pacify its aggressive manifestation. This study uses library research as the research method. The findings suggest that Gilda's childhood experience with loss and emotional neglect are the fuel for her death drive. Gilda's death drive manifestation is depicted through repeating imagery of others' death, intrusive suicidal thoughts, self-inflicted pain, and suicide attempts. Besides the aggressive manifestation, there is a possibility to pacify the death drive by guiding the subject through speech towards the previously inaccessible core issue that sustain its repetition. Eleanor provides Gilda a safe space to reflect and respond to her distress in a way that contrast the dismissal she previously received from her parents. By giving Gilda a safe space to speak and a change in reaction, Eleanor gives Gilda the chance to change how she identifies with herself in relation to her trauma and disrupt the repetition once sustained by the death drive.

Keywords: Lacanian Psychoanalysis, Death Drive, Lacan's Three Orders, Repetition

INTISARI

Skripsi ini menganalisis dorongan kematian pada pemeran utama Everyone in This Room Will Someday Be Dead karya Emily Austin, Gilda. Dengan menggunakan teori dorongan kematian dan kerangka psikoanalisis Lacan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi representasi serta sumber dari dorongan kematian, bersama dengan cara meredam bentuk manifestasi agresifnya. Studi ini menggunakan penelitian kepustakaan sebagai metode penelitian. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman masa kecil Gilda dengan duka dan pengabaian emosional adalah pemicu dari dorongan kematiannya. Manifestasi dorongan kematian Gilda ditunjukkan melalui bayangan berulang kematian orang lain, keinginan bunuh diri intrusif, perilaku menyakiti diri sendiri, dan percobaan bunuh diri. Disamping manifestasi agresif, terdapat kemungkinan untuk meredam dorongan kematian dengan mengarahkan subjek menggunakan verbalisasi terhadap permasalahan inti yang memicu repetisi. Eleanor memberikan Gilda ruang aman untuk merefleksikan dirinya dan menanggapi kesulitan Gilda dengan cara yang berbeda dari penolakan yang sebelumnya ia terima dari orang tuanya. Dengan memberikan Gilda ruang aman untuk berbicara dan reaksi berbeda, Eleanor memberikan Gilda kesempatan untuk mengubah bagaimana Gilda mengidentifikasi dirinya sendiri terkait dengan trauma yang ia alami dan menghalangi berlanjutnya repetisi yang dipicu oleh dorongan kematian.

Kata Kunci: Psikoanalisis Lacan, Dorongan Kematian, Tiga Tatanan Lacan, Pengulangan